

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang *carrying capacity* kawasan di Kampung Naga sebagai dasar pengelolaan pengunjung, maka dapat di tarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.:

1. Dalam penelitian Karakteristik wisatawan, wisatawan yang berkunjung ke Kampung dengan klasifikasi jenis kelamin sebagian besar ialah laki-laki, berdomisili Bekasi dengan rentang usia diantara 20 tahun – 29 tahun dan masih berstatus sebagai pelajar/mahasiswa. Sebagian besar dari mereka baru pertama kali berkunjung ke Kampung Naga dan dari teman/keluarga mereka. Dengan durasi kunjungan 2 jam, Daya tarik kampung naga sebgain besar memilih karena kearifan lokal masyarakatnya, dan Aktifitas yang mereka lakukan di Kampung Naga adalah melihat-lihat, berfoto dan berbelanja.
2. Dalam penelitian Zonasi kawasan, zonasi Kampung Naga terbagi 3 ruang/elemen yaitu: pertama, zona inti (*Core Zone*) yang merupakan pemukiman masyarakat Kampung Naga yang memiliki nilai budaya, adat dan tradisi masyarakat Kampung Naga. Kedua zona Penyangga (*Buffer Zone*) yang merupakan hutan keramat dan hutan larangan dan berfungsi sebagai penyangga atau penyeimbang untuk aktivitas masyarakat dan kegiatan wisata. ketiga Zona Pelayanan (*Services Zone*) merupakan area parkir dan kios-kios warung dan cinderamata.
3. Dalam penelitian Daya tampung kawasan, daya tampung yang mampu di tampung oleh kawasan wisata Kampung Naga dengan jumlah maksimal pengunjung yang diperbolehkan/diperkenankan adalah 255 orang/hari dengan maksimal jumlah kunjungan 51 orang/ 2jam

kunjungan, sedangkan jumlah minimal pengunjungnya adalah 95 orang/hari dengan minimal jumlah kunjungan 19 orang/ 2jam kunjungan.

4. Dalam penelitian Strategi Pengelolaan pengunjung, strategi pengelolaan pengunjung di Kampung Naga yang dapat diterapkan adalah membuat alur sirkulasi kunjungan yang dimaksudkan untuk menghindari kepadatan dan penumpukan pengunjung pada satu titik lokasi, menghitung jumlah pengunjung yang masuk dan keluar pada zona inti Kampung Naga sesuai dengan daya tampung kawasan, jumlah maksimal dan minimal pengunjung yang diperkenankan berkunjung yang dimaksudkan untuk meminimalisir dampak yang timbul pada zonasi inti kawasan, dan membatasi lama kunjungan pengunjung pada hari biasa dan hari tertentu yang dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada pengunjung lain untuk dapat menikmati suasana yang ada di Kampung Naga.

## **B. SARAN**

Dalam pengembangan Pariwisata di Kampung Naga khususnya pihak pengelola haruslah memperhatikan *Carrying Capacity* kawasan yang berdasarkan karakteristik wisatawan, zonasi kawasan dan daya tampung kawasan guna mengelola kawasan wisata tersebut dengan baik dan memperhatikan faktor lingkungan, masyarakat, sosial-budaya, kapasitas daya tampung dan zonasi yang ada di kawasan tersebut agar wisatawan yang berkunjung tidak melebihi ambang batas kawasan itu. Maka terdapat beberapa hal yang dapat menjadi saran masukan bagi pihak pengelola dan pemerintah sebagai berikut :

1. Melakukan Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasanah budaya lokal seperti ditampilkannya *kauninan*

*barudak*, memperlihatkan dan menjelaskan pembuatan anyaman bambu, pembuatan alat music tradisional seperti terbang (rebana), dan karinding yang dibuat oleh masyarakat Kampung Naga.

2. Pemerintah haruslah membantu membangun sarana dan prasarana pendukung kegiatan wisata pada zona pelayanan yang berdasarkan pada kearifan lokal *dan special local sense* yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.
3. Jika terjadi over capacity jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kampung Naga hendaknya pihak pengelola melakukan tindakan konservasi dengan cara menutup sementara lokasi Kampung Naga untuk memberikan kesempatan bagi obyek wisata dan lingkungan untuk pulih pada kondisi ekologis yang nyaman.
4. Mengurangi durasi lama kunjungan wisatawan jika terjadi kepadatan dan lonjakan kunjungan pada hari liburan sekolah atau libur hari raya, jika pada biasanya lama kunjungan 2 jam, dimodifikasi menjadi 1,5jam pada hari-hari dimana kepadatan pengunjung meningkat.